

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS BERITA OLEH SISWA KELAS VIII
SMP PGRI 9 PERCUT SEI TUAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2012/2013**

OLEH
A R M A H
208311013

ABSTRAK

Armah, NIM 208311013, Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 152 orang, sementara sampel penelitian yang diambil secara acak (*random sampling*) adalah 80 orang, 40 orang untuk kelas eksperimen dan 40 orang lainnya untuk kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yakni membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual atau kelas eksperimen (X) dan kelompok yang diberi pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar atau kelas kontrol (Y). Dari perhitungan analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,62, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 70,87.

Dengan demikian, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dari perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 6,064$, selanjutnya diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,81. Selanjutnya diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 3,48. Kriteria pengujian adalah jika harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengujian, terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,81 < 6,064 > 3,48$). Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa H_a (hipotesis alternatif), yakni “kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih baik daripada kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar” diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Menulis Teks Berita

PENDAHULUAN

Secara umum kemampuan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pada dasarnya belajar bahasa diawali dengan menyimak, berangsur-angsur meniru dan mengucapkannya kembali. Kemudian memahami bahasa tersebut dalam bentuk tulisan yaitu dengan belajar membaca. Pada tahap akhir kemampuan mengembangkan bahasa tulisan yang disebut dengan menulis.

Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berpengaruh pada aspek keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, menyimak, serta membaca. Seorang pelajar atau siswa dikatakan telah mampu menulis dengan baik sesuai dengan apa yang dimaksud. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi walaupun secara tidak langsung dan suatu pekerjaan yang ekspresif dan produktif merupakan ke arah yang lebih maju hasil dari proses pengembangan (Pudiastuti 2011:12).

Perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh pemerintah, menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis teks berita.

Menulis teks berita bukanlah sebuah kerangka ilmu yang bisa diceramahkan begitu saja. Karakteristiknya sebagai sebuah kemampuan membuatnya menjadi pengetahuan individual yang harus dipraktikkan. Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa, disebabkan pola pembelajaran yang monoton, sehingga siswa bosan untuk mengikuti pelajaran. Guru perlu menggunakan alat bantu media yang baik, sebagai alat untuk menyampaikan materi agar proses belajar- mengajar tidak monoton sehingga siswa lebih kreatif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Kemampuan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan.

Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa didukung oleh jurnal, antara lain Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 12, No. 1, Februari 2011: 74-90 oleh: Suwarti, dkk. dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Beringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan.” Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih kurang. Hal tersebut dilihat pada nilai kemampuan awal menulis teks berita siswa dengan rata-rata hanya 54,68.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri B 87 oleh: Liana Diastiti, dkk. dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 20 Padang.” Dijelaskan dalam jurnal bahwa kemampuan siswa menulis teks berita masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum tuntas belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 70. Sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75.

Pemahaman siswa yang masih kurang dalam menulis teks berita, merupakan pertanda yang tidak baik dalam pembelajaran. Perkembangan kemampuan siswa dalam menulis pun setiap tahun semakin menurun. Siswa membutuhkan proses belajar yang menarik dan tidak menjenuhkan, yang dapat mengembangkan kreatifitas berpikirnya dalam menulis khususnya menulis teks berita. Pada kenyataannya ketika peneliti melakukan observasi awal kepada siswa kelas VIII di SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dapat diambil kesimpulan bahwa siswa mengalami masalah dalam memahami pelajaran karena media pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan media pembelajaran yang monoton, sehingga siswa cepat merasa bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Kurang terealisasinya tujuan pembelajaran yang diharapkan tentunya menjadi permasalahan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal adalah dengan menggunakan media Audio Visual. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, pembelajaran sebelumnya siswa cenderung bersifat pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru di sekolah. Namun melalui penggunaan media audio visual siswa diupayakan mampu merelevansikan pengetahuan–pengetahuan yang ada dengan pengalaman–pengalaman yang dilihat atau yang dirasakannya sehingga belajar terasa lebih berkesan bagi siswa.

Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa didukung dengan hasil jurnal penelitian FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta tahun 2012 oleh: Andang Anggoro, dkk. dengan judul “Penerapan Model Jigsaw dan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi

Kebebasan Berorganisasi pada Pembelajaran PKn.” Menyimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman materi pada siswa dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,82.

Penekanan dalam pengajaran menggunakan media Audio Visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman kongkret, tidak hanya akan berarti bila dipergunakan sebagai proses pengajaran. Materi Audio Visual hanya akan berarti bila dipergunakan sebagai proses pengajaran. Peralatan Audio Visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan yaitu: indera penglihatan dan indera pendengaran, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkret kepada para siswa (Sudjana 2001 :58).

Penggunaan media audio visual di atas diharapkan sangat baik jika dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga kemampuan menulis teks berita siswa dapat ditingkatkan. Hal ini disebabkan masih sering ditemukan kurangnya keterampilan siswa menulis teks berita dengan baik dan benar. Siswa dalam menulis teks berita cenderung melakukan banyak kesalahan. Kesalahan yang sering muncul adalah alur berita yang dituliskan tidak jelas, mana yang seharusnya diletakkan pada paragraf awal, tengah dan mana pula yang harus diletakkan pada akhir. Padahal dalam membuat karya tulis merupakan salah satu tujuan pengajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia yang sangat ditekankan.

Secara empirik, salah satu faktor kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita adalah siswa kurang memperoleh gambaran yang jelas tentang peristiwa yang terjadi pada berita yang akan ditulis sehingga sulit untuk menuangkannya dalam tulisan. Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita adalah dengan mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan sesuatu yang dialami atau dirasakannya. Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk itu adalah penggunaan media audio visual.

Berititiktolak dari pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 9 Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini juga dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Kecamatan Percut Sei Tuan, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 152 orang, perincian populasi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-1	32 orang
2.	VIII-2	40 orang
3.	VIII-3	40 orang
4.	VIII-4	40 orang
Jumlah		152 orang

Berdasarkan disebutkan di atas, populasi telah terbagi menjadi beberapa kelompok (berdasarkan kelas), yaitu kelas VIII-1 sampai dengan VIII-4 dengan jumlah 152 siswa. Karena teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik sampel acak, maka setiap siswa memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Maka penulis melakukan pengambilan sampel yang terdiri dari dua kelas, yaitu : kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan media gambar.

Penelitian ini adalah penelitian kelas eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dengan penerapan dan perlakuan. Setelah perlakuan selesai diterapkan maka sampel diberikan test.

Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan <i>Post test</i>	<i>Post test</i>
Eksperimen	X1	T1
Kontrol	X2	T1

Keterangan :

X1 : pembelajaran menggunakan media audio visual

X2 : pembelajaran menggunakan media gambar

T1 : *Post Test* / tes yang diberikan setelah perlakuan

Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk penugasan, dalam arti siswa ditugaskan menulis suatu berita. Di kelas VIII-2 akan dilakukan penugasan tersebut dengan menggunakan media audio visual, sedangkan di kelas VIII-3 akan dilakukan penugasan menggunakan media gambar. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita, maka dilakukan penilaian dalam hal-hal terkait dengan menulis teks berita dan menginterpretasikan aspek yang dinilai.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (X) dengan media audio visual dan kelompok kontrol (Y) dengan media gambar. Setelah diadakan penelitian terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, diperoleh data dari masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen (X) menggunakan sampel sebanyak 40 orang dan kelompok kontrol (Y) menggunakan sampel sebanyak 40 orang.

Keseluruhan data kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual dan media gambar seperti disajikan berikut ini.

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual yaitu total nilai dibagi jumlah siswa (sampel penelitian), yakni $3225 : 40 = 80,62$. Dengan demikian, hasil belajar menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual berada pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 80,62.

2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa menulis teks berita dengan menggunakan media gambar yaitu total nilai dibagi jumlah siswa (sampel penelitian), yakni $2835 : 40 = 70,87$. Dengan demikian, hasil belajar menulis teks berita dengan menggunakan media gambar berada pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 70,87.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan uji homogenitas dua varians.

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka, diperoleh $F_{hitung} = 1,06$ dengan dk pembilang 40, dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ dapat diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 40, yaitu $F_{tabel} = 1,69$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,06 < 1,69$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagaimana telah diketahui sebelumnya bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan dari variansi populasi yang homogen. Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji "t" dengan rumus Sudijono (Sudijono, 2007: 282-285).

Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 68$, pada $\alpha = 0,05$ tidak terdapat pada daftar dapat dicari pada distribusi t dengan interpolasi. Jika harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,81 < 6,064 > 3,48$) maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empirik bahwa prestasi belajar siswa menulis teks berita yang diterapkan media audio visual dalam pembelajarannya lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Nilai tes akhir kelas eksperimen (menulis teks berita sesudah mendapat perlakuan dengan menggunakan media audio visual) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,62 dan nilai tes akhir kelas kontrol (menulis karangan narasi sesudah mendapat perlakuan dengan menggunakan media gambar

pada kelas kontrol) menunjukkan nilai rata-rata 70,87. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual lebih berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita daripada penggunaan media gambar.

2. Pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,064 > 2,81$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks berita.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian pembelajaran menulis teks berita yang diberikan guru kepada siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2012/2013.

1. Menggunakan Media audio visual

Menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran ternyata berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Hal hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media audio visual yaitu 80,62. Hal tersebut menandakan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran.

2. Menggunakan media gambar

Menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita, namun pengaruhnya tidak sebesar penggunaan media audio visual yaitu nilai rata-rata sesudah mendapat perlakuan 70,87.

Hal di atas menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan kedua media pembelajaran tersebut, yang menunjukkan jelas bahwa media audio visual lebih berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita daripada media gambar. Siswa berhasil menulis teks berita dengan baik setelah mendengar dan melihat media audio visual.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu merangsang siswa untuk belajar lebih fokus dan terarah. Hal ini dikarenakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dengan lebih mudah, sehingga siswa lebih ingat dengan pelajaran yang telah disampaikan. Kriteria ini akan membantu siswa untuk menulis teks berita secara teratur. Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, maka proses penyampaian informasi kepada siswa lebih bervariasi, karena media audio visual sudah memuat teks, audio, grafik dan video.

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, diketahui bahwa nilai siswa lebih tinggi dibanding hasil pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan menggunakan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2012/2013.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual **tergolong baik**, hal itu terbukti dengan nilai baik yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata 80,62. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan media gambar juga **tergolong baik**, namun memiliki perbedaan jauh pada nilai rata-rata terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata 70,87. Dapat disimpulkan **ada pengaruh** penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2012/2013. Hal itu terbukti dengan hasil selisih nilai rata-rata yang didapat dari kemampuan siswa menggunakan media audio visual dengan media gambar yaitu 9,75. Adanya pengaruh media audio visual dalam menulis berita juga terbukti dengan hasil pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,064 > 2,81$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggoro, Andang, dkk. 2012. *Penerapan Model Jigsaw dan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Kebebasan Berorganisasi pada Pembelajaran PKn*. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa jurnalistik / Abdul Chaer*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Rencana Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SLTP Kelas 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: CV. Alumi
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Komaidi, Didik, dkk. 2011. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Sabda Media
- Lubis, Muchtar. 1963. *Pers dan Wartawan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pudiastuti, Dewi Ratna. 2011. *Curahkan Gairah Menulis*. Jakarta : Elek Media Komputindo
- Sudjana, Nana dan Achmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gravindo
- Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature : Panduan Praktis Jurnalis Professional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Tarigan, H.G. 1996. *Keterampilan Menulis dan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Jaya
- Wahyudin, Din. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Diastiti, Liana, dkk. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 20 Padang*. Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri B 87
- Suwarti, dkk. 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Beringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan*. Prodi Magister Pengkajian Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 12, No. 1, Februari 2011: 74-90